
PENGUKURAN TINGKAT EFEKTIFITAS SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN MENGUNAKAN TEORI DELONE & MCLEAN

Rahmad Riza Bahrudin✉, M. Najibulloh Muzaki, Anita Sari Wardani

Sistem Informasi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

Email: rizabahrudin.rb@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/jmika.Vol7No1.pp128-137>

ABSTRACT

The Reading Group of Gelaran Jambu Daar El-fikr or often called Gelaran Jambu was initiated and pioneered in 2008. It's located in Jambu Village, Kayen Kidul District, Kediri Regency. As an alternative education for local residents besides school, it is also a creative community that wants to develop personal potential through book-based education. Gelaran Jambu has more than 3000 books with various titles and genres. Children's books to adult books are available. Since September 2021 Gelaran Jambu has been using Senayan Library Management System (Slims), a web-based open-source application to fulfill library needs. Slims can be accessed for free and modified according to library needs. After the system has been operated for some time, it is necessary to measure its effectiveness to see the extent to which the goals have been achieved. Measuring the effectiveness of information systems using the Delone & Mclean IS Success Model theory with the Structural Equation Modeling (SEM) method. It is using a quantitative approach with descriptive statistical research techniques. The tool used to analyze the data is SmartPLS. The sample data used was 47. The results found three acceptable hypotheses and six hypotheses that were not accepted. The accepted hypotheses are System Quality to usage and User Satisfaction. And Usage to net benefits. Hypotheses that are not accepted: Information Quality to usage and User Satisfaction, Service Quality to usage and User Satisfaction, Usage to User Satisfaction, and User Satisfaction to Net benefits.

Keywords: *Effectiveness of Library Information Systems, Delone & Mclean, SmartPLS.*

ABSTRAK

Taman Bacaan Masyarakat Gelaran Jambu Daar El-fikr atau sering disebut Gelaran Jambu digagas dan dirintis pada tahun 2008, terletak di Desa Jambu Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Sebagai pendidikan alternatif bagi warga sekitar selain di sekolah, juga sebagai komunitas kreatif yang ingin mengembangkan potensi diri melalui edukasi berbasis buku. Koleksi buku Gelaran Jambu sudah lebih dari 3000 buku dengan berbagai judul maupun genre. Tersedia buku anak-anak hingga usia dewasa. Sejak September 2021 Gelaran Jambu menggunakan Senayan Library Management Sistem (Slims) merupakan aplikasi sumber terbuka berbasis web untuk memenuhi kebutuhan perpustakaan. Slims dapat diakses secara gratis dan dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan perpustakaan. Setelah sistem dioperasikan beberapa waktu perlu dilakukan pengukuran efektivitas untuk melihat sejauh mana sasaran yang telah dicapai. Pengukuran efektifitas sistem informasi menggunakan teori Delone & Mclean IS Success Model dengan metode Structural Equation Modeling (SEM). Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian statistik deskriptif. Alat yang digunakan untuk menganalisa data adalah SmartPLS. Data sampel yang digunakan sebanyak 47. Hasilnya ditemukan tiga hipotesis yang dapat diterima dan enam hipotesis. Hipotesis yang diterima yaitu: Kualitas Sistem terhadap Penggunaan dan Kepuasan Pengguna. Dan Penggunaan terhadap manfaat bersih Hipotesis yang tidak diterima : Kualitas Informasi terhadap penggunaan dan Kepuasan Pengguna, Kualitas servis terhadap penggunaan dan Kepuasan Pengguna, Penggunaan terhadap Kepuasan Pengguna, dan Kepuasan Pengguna terhadap Keuntungan bersih.

Kata Kunci: *Efektifitas Sistem Informasi Perpustakaan, Delone & Mclean, SmartPLS.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi memberikan dampak yang berarti bagi dunia perpustakaan. Ruang gerak kinerja untuk meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan melalui pemanfaatan teknologi menjadi tuntutan yang tidak bisa diabaikan. Dunia digital

belakangan ini telah memberikan berbagai macam kemudahan bagi aktivitas manusia, melalui terobosan-terobosan penting di dalamnya. Proses digitalisasi untuk kebutuhan manusia menjadi keniscayaan sebab banyak manfaat, salah satunya memangkas waktu menjadi lebih efektif dan efisien.

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Gelaran Jambu Daar El-fikr atau Gelaran Jambu merupakan sebuah perpustakaan desa berbasis komunitas yang memiliki koleksi lebih dari 3000 judul buku. Aktivitas pendokumentasian koleksi buku yang dilakukan selama ini di TBM Gelaran Jambu masih menggunakan model manual, yakni dengan mengandalkan fitur excel produksi Microsoft. Proses manual ini lumayan menyita waktu lama, sehingga berpengaruh terhadap efektifitas kinerja perpustakaan. Pencatatan file buku, keanggotaan, sirkulasi, dan inventori yang tidak real time serta tidak saling terintegrasi mengakibatkan timbulnya masalah yang kompleks. Misalnya ketika pengunjung mencari buku yang di inginkan apakah tersedia di lokasi pepustakaan, hal ini merepotkan admin karena harus membuka beberapa file. Sebagai upaya solusi permasalahan tersebut diperlukan alat yang sesuai dengan kebutuhan perpustakaan, dalam hal ini adalah sistem informasi perpustakaan.

Senayan Library Management Sistem (Slims) adalah aplikasi berbasis web sumber terbuka untuk manajemen perpustakaan. Slims dapat diakses secara bebas dan dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan perpustakaan. Dalam sejarahnya, Slims pertama kali dihadirkan di Perpustakaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD). Sejak awal, Slims terus berkembang dan digunakan secara luas di berbagai perpustakaan. Berangkat dari fakta itu, pada September 2021, Gelaran Jambu beralih ke aplikasi Slims versi 9 Bulian untuk sistem perpustakaan

Setelah sistem beroperasi selama beberapa waktu, efektifitasnya perlu diukur untuk melihat seberapa baik tujuan telah tercapai. Mengevaluasi sistem dan menganalisis kinerjanya berdasarkan efektifitas dan efisiensinya. Dari perspektif efisiensi, evaluasi mengacu pada penggunaan sumber daya tertentu (manusia, mesin, fisik, atau keuangan) untuk menyediakan sistem informasi kepada pengguna. Sedangkan dari sudut pandang efektifitas pengguna atau unit organisasi pengguna, evaluasi berkaitan dengan penggunaan sistem informasi dalam mengoptimalkan tujuan organisasi (Delone & Mclean, 2003). Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, penelitian ini dilakukan untuk mengukur efektifitas sistem manajemen Gelaran Jambu dengan menggunakan teori success model Delone & McLean IS. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan identifikasi masalah, yakni terkait belum adanya pengukuran kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat penggunaan.

Berdasarkan analisis data, ditentukan adanya

hubungan sebab akibat antara lima faktor yang saling terkait dan mempengaruhi tingkat efektifitas sistem OPAC pada beberapa penelitian sebelumnya menggunakan Slims, diantaranya Efektivitas Sistem Katalog Online (Opac) Terhadap Pembaca di Perpustakaan Nasional Indonesia (Gondomono, 2016). Kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih semua inlis untuk pengguna di Perpustakaan Nasional Indonesia. Selain itu, Sistem Kearsipan Dinamis (SIKD) positif dan efisien dalam penggunaannya, menurut penelitian yang dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru dengan judul Efektivitas SI Kearsipan Dinamis dalam Pengelolaan Kearsipan Dinamis (Mailanda, Sudiar, & Hakim, 2020). Nilai yang dihasilkan dari perhitungan untuk setiap variabel selalu berada dalam interval, yang menunjukkan hal ini.

Efektivitas Penggunaan Perangkat Lunak Open Source (Slims) di Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan studi tambahan yang memanfaatkan teori DeLone dan McLean. Studi ini mengungkapkan bahwa perangkat lunak sangat mudah dipelajari, sistem dan informasinya berkualitas tinggi, dan tingkat penggunaan slim sangat tinggi (Widodo, 2016). Model Delone dan McLean untuk Menguji Kesuksesan Penerimaan Mahasiswa Baru Aplikasi Mobile dilakukan oleh Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta Barat. Penelitian menemukan bahwa ada hubungan antar variabel, bahwa sistem dapat diandalkan, dan layanannya baik (Agustina & Sutinah, 2019).

Temuan selanjutnya pada penelitian yang dilakukan pada pada website Pusat Pelayanan Tugas Akhir (PPTA) Universitas Dinamika menggunakan teori yang sama dengan sebelumnya menghasilkan hasil sebagai berikut: Nilai rata-rata variabel yang berkaitan dengan kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih sudah cukup. Analisis korelasi: Variabel kualitas informasi dan layanan berpengaruh positif terhadap variabel penggunaan, dan variabel penggunaan berdampak positif terhadap kepuasan pengguna dan manfaat bersih. Variabel kualitas sistem berdampak pada kepuasan pengguna. Variabel kualitas sistem tidak berpengaruh pada variabel penggunaan, begitu pula variabel kualitas informasi atau kualitas layanan tidak berpengaruh pada kepuasan pengguna (Ervannudin, 2022).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat keefektifan sistem perpustakaan yang diterapkan di Gelaran Jambu berdasarkan variabel yang

dikemukakan oleh DeLone dan McLean

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Model keberhasilan sistem informasi Delone dan McLean digunakan dalam penelitian ini. Keberhasilannya dipengaruhi oleh variabel-variabel berikut (Delone & Mclean, 2003):

- 1) Information Quality variabel atau variabel kualitas informasi. bahasan pada variabel ini mengenai harapan pengguna terkait informasi yang didapatkan saat sistem informasi. Pengukuran keberhasilan variabel ini menggunakan indikator: completeness (kelengkapan informasi), relevance (relevansi), dan timeliness (ketepatan waktu)
- 2) Sistem Quality Variabel atau variabel kualitas sistem, bahasannya mengenai sejauh mana kinerja sistem yang dioperasikan pengguna. Pengukuran keberhasilan variabel ini menggunakan indikator: flexibility (fleksibilitas), reliability (keandalan), ease of use (kemudahan untuk digunakan), responsetime (waktu respon), dan security (keamanan).
- 3) Service Quality Variabel atau variabel kualitas layanan bahasannya mengenai hasil layanan yang diterima pengguna dari sistem yang diakses. Keberhasilan variabel ini dapat diukur menggunakan indikator: assurance (jaminan), empaty (empati), dan responsive (daya tanggap).
- 4) Use atau Variabel penggunaan membahas tentang bagaimana pengguna menggunakan kemampuan sistem informasi dan bagaimana mereka melakukannya. indikator keberhasilan variabel ini adalah: frequency of use (frekuensi pegguna) nature of use (sifat pegguna)
- 5) User Satisfication Variabel atau variabel kepuasan pengguna menjelaskan mengenai reaksi ataupun asumsi pengguna terhadap layanan yang diberikan oleh sistem secara keseluruhan. Keberhasilan variabel ini dapat diukur menggunakan indikator: repeat visites (kunjungan berulang) dan repeat satisfaction (kepuasan menyeluruh).
- 6) Nett Benefit Variabel atau variabel keuntungan sistem membahas mengenai pengaruh penggunaan sistem. Indikator keberhasilan variabel ini adalah: ease of job (memudahkan pekerjaan), speed of accomplishing task job (kecepatan menyelesaikan pekerjaan), dan usefulness in work (kegunan dalam pekerjaan).

Pendekatan dan Teknik Penelitian

Karena data yang digunakan dalam penelitian

ini adalah data statistik, maka dibutuhkan pendekatan kuantitatif. Sedangkan statistik deskriptif digunakan dalam metode penelitian Metode statistik ini bertujuan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya, tanpa membuat generalisasi atau kesimpulan. Untuk menentukan apakah hasil penelitian termasuk dalam kategori rendah, sedang, atau tinggi, teknik deskriptif menyajikan data dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi.

Populasi dan Sampel

Seluruh populasi penelitian menjadi subjek penelitian. Ini dapat mencakup objek gejala, makhluk hidup, hasil eksperimen, atau peristiwa sebagai sumber informasi yang mencerminkan karakteristik khusus penelitian. Anggota perpustakaan Gelaran Jambu yang telah mengakses sistem informasi perpustakaan menjadi subjek penelitian ini. Jumlah orang dalam populasi ini adalah 47 orang, sama dengan jumlah orang yang terdaftar sebagai anggota dalam sistem informasi perpustakaan. Sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data dan berpotensi mewakili seluruh populasi secara akurat. Arikunto menyatakan bahwa seluruh sampel harus diambil jika jumlah populasinya kurang dari 100, sedangkan 10–15% atau 20–25% dari total populasi harus diambil jika populasinya lebih dari 100 (Arikunto, 2006). Pernyataan ini menunjukkan bahwa 47 orang merupakan sampel dari populasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini disesuaikan dengan Indikator keberhasilan model sistem informasi Delone dan Mclean. Instrumen ini digunakan sebagai salah satu cara pandang dalam menyusun polling dengan metode penilaian menggunakan skala Likert. Tabel 1 menggambarkan instrumen penelitian yang digunakan

Tabel 1. Intrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Penjelasan
Kualitas Sistem	Keluwasan / Fleksibilitas	Memiliki kemampuan dalam melakukan perubahan sesuai keinginan pengguna
	Keandalan Sistem	Tahan terhadap kerusakan atau error yang mungkin terjadi,
	Kemudahan Digunakan	Tools yang digunakan bersifat umum sehingga pengguna tidak merasa asing

Variabel	Indikator	Penjelasan
		ketika menggunakan sistem informasi perpustakaan
	Fungsionalitas	Fitur yang ada pada sistem ssa kebutuhan pengguna
	Keamanan	Akses aplikasi menggunakan autentikasi
Kualitas Informasi	Kelengkapan Informasi	Keragaman dan kelengkapan informasi harus mencakup semua aspek yang diperlukan.
	Relevansi	Hasil keluaran Informasi memiliki hubungan yang jelas
	Akurat	Bebas dari kesalahan saat diberikan perintah
Kualitas Servis	Jaminan	Memberikan jaminan keamanan keamanan data ataupun trhindar dari error dimasa mendatang
	Empati	Mampu mengakomodir kebutuhan pengguna sistem
	Daya Tanggap	Kecepatan waktu respon saat digunakan
Penggunaan	Frekuensi Penggunaan	Seberapa lama pengguna mengakses SI perpustakaan
	Motivasi Penggunaan	Keinginan yang mendorong pengguna untuk mengakses SI Perpustakaan
Kepuasan Pengguna	Kunjungan Berulang	Hal yang mendasari pengguna untuk mengakses SI perpustakaan secara berulang
	Kepuasan menyeluruh	kepuasan dengan semua fitur dan fasilitas sistem
Keuntungan Bersih	Memudahkan Pekerjaan	Fasilitas ataupun fitur yang ada pada sistem memudahkan pekerjaan
	Kecepatan Menyelesaikan Pekerjaan	Fasilitas ataupun fitur yang ada pada sistem memudahkan pekerjaan sehingga pekerjaan lebih cepat selsai

Variabel	Indikator	Penjelasan
	Kegunaan Dalam Pekerjaan	Fasilitas ataupun fitur yang ada pada sistem berfungsi semua

Data yang diambil adalah data primer. Dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden. Model kuesioner yang disebarkan adalah memakai kerangka Skala Likert yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian pengukuran efektifitas sistem informasi perpustakaan.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Pengujian validitas menentukan akurasi dan presisi alat ukur saat melakukan tugasnya. Ada dua kemungkinan dalam tes ini, validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen membuktikan pernyataan tentang masing-masing variabel sehingga responden memahaminya seperti yang dimaksudkan peneliti. Validitas konvergen dapat diterima pada saat factor loading > 0.7 dan nilai average variance extract (AVE) sebesar > 0.5 . Validitas diskriminan membuktikan bahwa pernyataan tentang masing-masing variabel tidak dibingungkan oleh responden yang menjawab survei berdasarkan pernyataan tentang variabel lain, terutama mengenai pemahaman pernyataan. Menurut Sholihin dan Ratmono, pembebanan indikator pada konstruk yang diukur harus lebih besar dari pada pembebanan konstruk lainnya (disebut cross-loading). Kriteria formellarcker dirancang untuk menentukan apakah AVE lebih tinggi daripada korelasi kuadrat dengan konstruksilainnya. Artinya validitas diskriminan dapat dilihat melalui dua pendekatan yaitu dengan membandingkan nilai outer loading indikator dengan variabel laten yang harus memiliki nilai lebih tinggi dari nilai outer loading indikator dengan variabel laten lainnya (Formellarcker) dan membandingkan AVE nilai yang lebih tinggi dari kuadrat korelasi dengan konstruk/variabel laten lainnya (cross loading) (Sholihin & Ratmono, 2021).

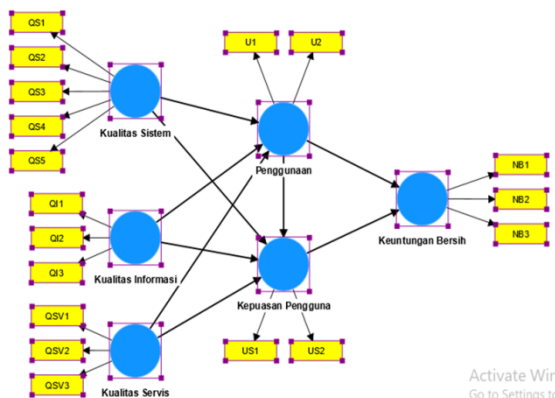
Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan kekonsistenan hasil pengukuran (stabil/reliabel) apabila dilakukan pengujian beberapa kali dengan alat yang sama. Uji reliabilitas menunjukkan apakah desain alat ukur pada kuesioner reliabel dan memberikan hasil yang sama. Pengujian ini menggunakan perhitungan statistik dengan menggunakan alat smartpls. Menurut Sholihin dan Ratmono, reliabilitas komposit 0,60-0,70 dapat

diterima (Sholihin & Ratmono, 2021)

Analisa SEM

Structural Equation Modeling (SEM) merupakan bagian bidang kajian statistik yang berfungsi untuk menguji rangkaian hubungan yang sukar diukur secara bersamaan. Dalam penelitian ini menggunakan salah satu metode SEM yakni PLS (Partial Least Square). Analisa SEM-PLS terdiri atas dua model yakni model pengukuran (outer model) dan model struktur (inner model). Alat yang dipakai untuk proses statistik adalah SmartPLS. Berikut model analisa SEM-PLS ditunjukkan pada Gambar 1



Gambar 1. Analisa SEM-PLS

HASIL DAN PEMBAHASAN

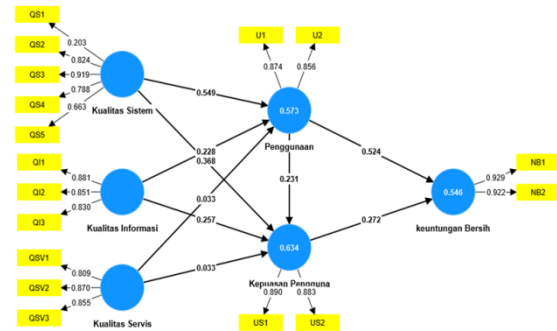
Data Hasil Kuesioner

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai media menghimpun data yang disebarkan kepada responden. Responden yang mengisi kuesioner merupakan pengguna sistem informasi perpustakaan Gelaran Jambu. Kuesioner disebarkan dalam bentuk fisik (print) yang sampelnnya disesuaikan dengan jumlah yang telah ditentukan, yakni 47 sampel. Dari semua yang disebarkan didapatkan jumlah yang sama saat dikumpulkan dan semua datanya dapat diolah ke tahap selanjutnya.

Analisis Data

Pengujian Structural Equation Modeling (SEM) pada tahap pertama dilakukan guna melihat nilai loading factor pada masing-masing indikator apakah sesuai dengan ketentuan ukuran yang ditetapkan. Pengujian SEM ini untuk mengetahui apakah sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Bila pengujian SEM belum memenuhi kriteria maka akan dieliminasi, lalu dilakukan proses penghitungan kembali sampai seluruh kriteria tercukupi. Apabila telah terpenuhi maka selanjutnya pengujian validitas, reliabilitas, dan

pengujian hipotesis. Hasil pengujian pada tahap pertama ini ditunjukkan pada gambar 2:



Gambar 2. Gambaran Partial Least Square Model

Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan menggunakan dua pengukuran yakni validitas convergen dan discriminan:

a. Validitas Convergen bisa diterima jika nilai factor loading > 0,7 dan nilai AVE > 0,5. Hasil pengujian validitas convergen ditunjukkan pada tabel 2:

Tabel 2. Uji Validitas Convergen

Variabel	Indikator	L. Factor	AVE	Keterangan
Kualitas Sistem	QS 1	0,203	0,767	Tidak Valid
	QS 2	0,824		Valid
	QS 3	0,919		Valid
	QS 4	0,787		Valid
	QS 5	0,663		Tidak Valid
Kualitas Informasi	QI 1	0,881	0,730	Valid
	QI 2	0,851		Valid
	QI 3	0,830		Valid
Kualitas Servis	QSV 1	0,809	0,714	Valid
	QSV 2	0,869		Valid
	QSV 3	0,855		Valid
Penggunaan	U 1	0,880	0,748	Valid
	U 2	0,850		Valid

Variabel	Indikator	L. Factor	AVE	Keterangan
Kepuasan Pengguna	US 1	0,888	0,786	Valid
	US 2	0,885		Valid
Keuntungan Bersih	NB 1	0,905	0,754	Valid
	NB 2	0,908		Valid
	NB 3	0,787		Valid

Tabel 2 menunjukkan indikator QS1 dan QS5 tidak digunakan karena nilai loading faktornya kurang dari 0,7. Semua variabel dapat diterima karena nilai keluaran AVE dari setiap indikator > 0,5.

b. Nilai formellarcker (nilai variabel lebih besar dari korelasi variabel dengan variabel lain) dan cross loading (nilai indikator dengan variabel laten lebih besar dari nilai indikator dengan variabel laten lainnya) adalah dua cara untuk menilai kevalidan diskriminan. Uji validitas diskriminan digambarkan pada Tabel 3 dan 4 di bawah ini:

Tabel 3. Tabel Hasil uji Validitas Diskriminan Formell Larcker

Variabel	Kepuasan Pengguna	Keuntungan Bersih	K. Informasi	K. Servis	K. Sistem	Penggunaan
Kepuasan Pengguna	0,887					
Keuntungan Bersih	0,602	0,968				
K. Informasi	0,696	0,488	0,854			
K. Servis	0,631	0,579	0,721	0,845		
K. Sistem	0,760	0,438	0,753	0,724	0,876	
Penggunaan	0,688	0,685	0,648	0,602	0,695	0,805

Tabel 4. Tabel Hasil Uji Validitas Diskriminan Cross Loading

Indikator	Kepuasan Pengguna	Keuntungan Bersih	K. Informasi	K. Servis	K. Sistem	Penggunaan
NB1	0.630	0.535	0.512	0.461	0.658	0.929
NB2	0.540	0.454	0.547	0.451	0.659	0.922
QI1	0.659	0.881	0.619	0.768	0.576	0.483
QI2	0.574	0.850	0.540	0.481	0.545	0.459
QI3	0.545	0.830	0.694	0.672	0.540	0.427
QS2	0.702	0.657	0.637	0.894	0.579	0.374
QS3	0.695	0.633	0.686	0.922	0.690	0.484
QS4	0.594	0.701	0.573	0.808	0.551	0.437
QSV1	0.597	0.634	0.808	0.496	0.528	0.489
QSV2	0.477	0.583	0.870	0.625	0.487	0.505
QSV3	0.510	0.602	0.855	0.722	0.505	0.451
U1	0.621	0.529	0.526	0.548	0.871	0.672
U2	0.569	0.594	0.516	0.659	0.859	0.556
US1	0.887	0.610	0.457	0.602	0.656	0.601
US2	0.886	0.625	0.661	0.745	0.564	0.521

Berdasarkan hasil pengujian validitas discriminan menggunakan dua pendekatan pada Tabel 3 dan Tabel 4 dinyatakan valid, karena:

- Formellarcker: Nilai korelasi/hubungan timbal balik antara variabel laten dengan variabel laten lainnya lebih rendah dari nilai variabel latennya sendiri.
- Cross loading: Nilai indikator dengan variabel laten lainnya lebih rendah dibandingkan nilai indikator dengan variabel latennya sendiri.

Uji Reliabilitas

Pada pengujian reliabilitas variabel dapat dikatakan reliabel (konsisten/dapat dipercaya) bila nilai

reliability compositenya > 0,7. Hasil testing reliabilitas bisa dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Kepuasan pengguna	0,880
Keuntungan bersih	0,901
K. informasi	0,890
K. servis	0,882
K. sistem	0,903
Penggunaan	0,856

Dari hasil pengujian reliabilitas pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai dari setiap variabel > 0,7 maka variabel yang dipakai untuk mengukur keberhasilan tingkat efektifitas sistem informasi ini dinyatakan reliabel.

Pengujian Hipotesis

Uji signifikansi dilakukan untuk melihat apakah antar variabel saling berpengaruh. Pengujian pengaruh antar variabel dilakukan dengan melihat nilai p-values harus lebih kecil dari 0,05. Tabel 6 menunjukkan Hasil uji signifikansi.

Tabel 6. Tabel Penghitungan Pengaruh Signifikans

Varia-bel	Original Sample	P-Values	Pengaruh		Hasil Hipotesis
			Positif /negatif	Signifikansi	
K. Sistem → Penggunaan	0,430	0,012	Positif	Signifikan	Diterima
K. Sistem → Kepuasan Pengguna	0,403	0,021	Positif	Signifikan	Diterima
K. Informasi → Penggunaan	0,239	0,196	Positif	Tidak Signifikan	Tidak Diterima
K, Informasi → Kepuasan Pengguna	0,196	0,230	Positif	Tidak Signifikan	Tidak Diterima
K. servis → Penggunaan	0,118	0,438	Positif	Tidak Signifikan	Tidak Diterima
K. servis → Kepuasan Pengguna	0,044	0,707	Positif	Tidak Signifikan	Tidak Diterima
Penggunaan → Kepuasan Pengguna	0,254	0,201	Positif	Tidak Signifikan	Tidak Diterima
Penggunaan → Keuntungan Bersih	0,524	0,001	Positif	Signifikan	Diterima
Kepuasan Pengguna → Keuntungan Bersih	0,273	0,131	Positif	Tidak Signifikan	Tidak Diterima

Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesa yang diterima sejumlah 3 hipotesa sedangkan yang tidak sejumlah 6 hipotesa.

Pembahasan

Kualitas Sistem Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Penggunaan

Karena nilai efisiensi sample awal (original sampel/ jalur) kualitas sistem pada penggunaan diketahui sebesar 0,430 yang bernilai positif dan memiliki nilai-P sebesar $0,012 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggunaan . Oleh karena itu, hipotesis yang menjelaskan pengaruh signifikan dan positif kualitas sistem terhadap penggunaan dapat diterima. Berdasarkan indikatornya,

kualitas sistem dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai sistem yang user-friendly, mampu beradaptasi dengan kebutuhan pengguna, tahan terhadap kesalahan atau error yang mungkin terjadi, dan aman. Hal ini didukung oleh temuan hipotesis yang menunjukkan bahwa kualitas sistem berpengaruh signifikan dan menguntungkan pada penggunaan. sehingga pengunjung didorong untuk menggunakan sistem perpustakaan secara konsisten dan merasa nyaman

Kualitas Sistem Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kepuasan Pengguna

Diketahui nilai koefisien jalur (original sample) Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna adalah 0,403, yakni bernilai positif, yang berarti Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap Kepuasan

penggunaan. Diketahui nilai- $P = 0,021 < 0,05$, maka disimpulkan kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap penggunaan. Berdasarkan indikatornya, dalam penelitian ini kualitas sistem dapat diartikan sebagai sistem yang mudah digunakan, dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, tahan terhadap kesalahan atau potensi kesalahan, dan aman. Hal ini didukung oleh temuan hipotesis yang menunjukkan bahwa kepuasan pengguna secara signifikan dipengaruhi oleh kualitas sistem. Berdasarkan hasil hipotesis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi perpustakaan yang digunakan dapat memuaskan pengguna dengan meningkatkan kualitas sistem berupa sistem informasi yang user-friendly, error-resistant, adaptable terhadap kebutuhan pengguna, dan aman

Kualitas Informasi Tidak Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Penggunaan

Diketahui nilai koefisien jalur (original sample) Kualitas Informasi terhadap Penggunaan adalah 0,239, yakni bernilai positif, yang berarti Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan. Diketahui nilai $P\text{-values} = 0,196 > 0,05$, maka disimpulkan kualitas sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan. Dengan kata lain, hipotesis tidak bisa diterima karena Kualitas Informasi tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Penggunaan. Indikator dari variabel kualitas informasi ini ada tiga yaitu kelengkapan informasi, relevansi, dan akurat. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap penggunaan. Artinya pengguna merasa terdapat kekurangan dalam hasil informasi yang diterima sehingga mempengaruhi kenyamanan pengguna untuk memakai sistem informasi perpustakaan. Terlebih pada indikator relevansi. Dari hasil kuesioner didapatkan banyak responden yang meragukan informasi yang ditemukan. Pengguna merasa informasi yang dihasilkan belum sesuai dengan harapannya. Perlu adanya perbaikan konten yang relevan dengan kebutuhan pengguna untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan sekaligus meningkatkan motivasi pengguna saat memakai sistem tersebut

Kualitas Informasi Tidak Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kepuasan Penggunaan

Koefisien jalur (original sample) kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna diketahui bertanda positif sebesar 0,196 yang menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Karena nilai- P diketahui lebih

besar dari 0,05 yaitu 0,230, dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem tidak berdampak signifikan terhadap penggunaan. Dengan kata lain hipotesis tidak dapat diterima karena kepuasan pengguna tidak dipengaruhi oleh kualitas informasi.

Kelengkapan, relevansi, dan keakuratan informasi merupakan tiga indikator dari variabel kualitas informasi ini. Menurut temuan penelitian ini, kepuasan pengguna dipengaruhi secara positif tetapi tidak signifikan oleh kualitas informasi. Ini menunjukkan bahwa pengguna merasakan kurangnya hasil dari informasi yang diterimanya. Dari data kuesioner diketahui bahwa pengguna masih ragu dengan informasi yang diberikan karena tidak sesuai dengan kebutuhannya. Kualitas informasi perlu ditingkatkan, terutama berkaitan dengan relevansi konten yang disesuaikan dengan preferensi pengguna. Pengguna sistem dapat memperoleh banyak manfaat dari relevansi informasi dalam berbagai cara, salah satunya dalam proses pengambilan keputusan tentang cara menemukan buku lebih cepat di perpustakaan. Pengguna sistem informasi perpustakaan Gelaran Jambu akan lebih puas jika kualitas sistem informasi perpustakaan semakin baik, karena akan membawa manfaat bagi pengguna sistem

Kualitas Servis Tidak Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Penggunaan

Diketahui nilai koefisien jalur (original sample) Kualitas Servis terhadap Penggunaan adalah 0,118, yakni bernilai positif, yang berarti Kualitas Servis berpengaruh positif terhadap Penggunaan. Diketahui nilai $P\text{-values} = 0,438 > 0,05$, maka disimpulkan Kualitas Servis tak berpengaruh signifikan kepada Penggunaan. Dengan kata lain, walaupun kualitas servis berpengaruh positif tapi tak signifikan ke penggunaan, sehingga hipotesis tidak bisa diterima. Pada hasil penelitian ini didapatkan bahwa layanan yang diberikan untuk pengguna sistem informasi perpustakaan Gelaran Jambu berupa jaminan ketersediaan sistem, respon yang tanggap, dan memberikan perhatian kepada pengguna ketika mengalami kesulitan terhadap sistem, tapi indikator tersebut belum signifikan memacu keinginan pengguna untuk terus memakai sistem tersebut selama kebutuhannya berada di perpustakaan

Kualitas Servis Tidak Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kepuasan Penggunaan

Diketahui nilai koefisien jalur (original sample) Kualitas Servis terhadap Kepuasan Pengguna adalah 0,044, yakni bernilai positif, yang berarti Kualitas

Servis berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna. Diketahui nilai P-values = $0,707 > 0,05$, maka disimpulkan Kualitas Servis tak mempengaruhi secara signifikan pada Kepuasan Penggunaan. Maka bisa disimpulkan kualitas servis tidak berpengaruh positif tapi signifikan untuk kepuasan pengguna, sehingga hipotesis tidak bisa diterima. Dalam hasil penelitian ini didapatkan bahwa layanan yang diterima ke pengguna sistem informasi perpustakaan Gelaran Jambu dalam bentuk jaminan ketersediaan sistem, respon yang cepat, dan memberikan pelayanan kepada pengguna saat mengalami kesulitan terhadap sistem, tapi faktor itu belum cukup memberikan rasa puas terhadap pengguna sistem.

Penggunaan Tidak Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kepuasan Penggunaan

Diketahui nilai koefisien jalur (original sample) Penggunaan terhadap Kepuasan Pengguna adalah 0,254, yakni bernilai positif, yang berarti Penggunaan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna. Diketahui nilai P-values = $0,201 > 0,05$, maka disimpulkan Penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Penggunaan. Artinya variabel penggunaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna, sehingga hipotesis tidak dapat diterima. Berdasarkan hasil kuesioner yang terkumpul ditemukan bahwa adanya keraguan pada pernyataan dari indikator frekuensi pengguna. Hal ini berhubungan dengan kurang lengkapnya informasi yang didapatkan sehingga mempengaruhi tingkat kenyamanan pengguna untuk menggunakan sistem perpustakaan, akibatnya kepuasan pengguna terhadap sistem juga ikut menurun.

Penggunaan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Keuntungan Bersih

Diketahui nilai koefisien jalur (original sample) Penggunaan terhadap Keuntungan Bersih adalah 0,524, yakni bernilai positif, yang berarti Penggunaan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna. Diketahui nilai P-values = $0,001 < 0,05$, maka disimpulkan Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap Keuntungan Bersih. Artinya, variabel penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan bersih. Pada variabel ini penggunaan dipresentasikan sebagai suatu tindakan dimana anggota perpustakaan sering menggunakan sistem dengan durasi yang cukup lama untuk mencari informasi buku. Artinya semakin sering sistem digunakan maka akan semakin banyak manfaat yang diterima oleh penggunanya. Hal ini dibuktikan dengan

diterimanya hipotesis kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna

Kepuasan Penggunaan Tidak Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Keuntungan Bersih

Diketahui nilai koefisien jalur (original sample) Kepuasan Pengguna terhadap Keuntungan Bersih adalah 0,273, yakni bernilai positif, yang berarti Kepuasan Pengguna berpengaruh positif terhadap Keuntungan Bersih. Diketahui nilai P-values = $0,131 > 0,05$, maka disimpulkan Penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keuntungan Bersih. Artinya kepuasan pengguna tidak berpengaruh positif namun signifikan terhadap keuntungan bersih. Kepuasan pengguna dipengaruhi oleh beberapa variabel, meskipun hasil data kuesioner menunjukkan kepuasan pengguna pada tingkat baik namun variabel kualitas informasi dan servis (layanan) mempengaruhi dampak kepuasan pengguna terhadap keuntungan bersih. Hal ini dibuktikan dengan tidak diterimanya hipotesis yang diajukan

KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan teori Delone & McLean IS Success Model dengan kuesioner yang disebarakan kepada responden sejumlah 47 orang. Hasilnya ditemukan tiga hipotesis yang dapat diterima dan enam hipotesis yang tidak diterima. Hipotesis yang diterima yaitu: Kualitas Sistem terhadap Penggunaan dan Kepuasan Pengguna. Dan Penggunaan terhadap manfaat bersih. Hipotesis yang tidak diterima: Kualitas Informasi terhadap penggunaan dan Kepuasan Pengguna, Kualitas servis terhadap penggunaan dan Kepuasan Pengguna, Penggunaan terhadap Kepuasan Pengguna, dan Kepuasan Pengguna terhadap Keuntungan bersih.

Aplikasi Slims ini pada dasarnya mudah dan praktis dalam penggunaannya, jarang mengalami error, dan memiliki fitur yang sesuai kebutuhan, namun informasi katalog buku tidak lengkap. Perlu dilakukan perbaikan kualitas informasi, terutama pada bagian relevansi (kesesuaian pengguna). Informasi mengenai katalog buku perlu dilengkapi agar pengguna dapat menerima informasi mengenai buku secara lengkap

Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan indikator pada setiap variabel agar didapatkan pengujian yang lebih akurat. Atau bisa juga mengkolaborasi teori Delone & Mclean dengan teori lain untuk mendapatkan variabel tambahan yang mempengaruhi kesuksesan sistem informasi, misal Theory of Planned Behaviour (TPB).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., & Sutinah, E. (2019). Model Delone dan McLean Untuk Menguji Kesuksesan Aplikasi Mobile Penerimaan Mahasiswa Baru. *InfoTekJar (Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan)*, 3(2), 76–82.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Delone, W. H., & Mclean, E. R. (2003). The Delone And Mclean Model Of Information System Success: A Ten-Year Update. *Journal Of Management Information System*, 19(04), 9–30.
- Ervannudin, A. N. (2022). *Analisis Kesuksesan dengan Penerapan Model Delone & Mclean pada Website Pusat Pelayanan Tugas Akhir (PPTA) Universitas Dinamika*. Universitas Dinamika.
- Gondomono, T. (2016). Efektivitas Sistem Katalog Online (OPAC) Terhadappustaka Di Perpustakaan Nasional Ri Dengan Menggunakan Model Delone And Mclean Is Success Model. *VISI PUSTAKA: Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan*, 18(2), 127–136.
- Mailanda, N., Sudiar, N., & Hakim, T. D. (2020). Efektivitas Sistem Informasi Kearsipan Dinamis dalam Pengelolaan Arsip Dinamis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru. *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan Dan Ilmu Informasi*, 2(1), 1–6.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2021). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk hubungan nonlinier dalam penelitian sosial dan bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Widodo, O. C. (2016). *Efektifitas penggunaan software open source (SLIMS) pada perpustakaan perguruan tinggi di Malang*. Universitas Airlangga.